

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung melalui Pelayanan Publik Klinik Kemasan dalam Meningkatkan Inovasi Kemasan Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dengan menggunakan metode kualitatif studi deskriptif, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Rencana** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten mendirikan pelayanan publik Klinik Kemasan dilatarbelakangi oleh tampilan kemasan produk-produk UMKM Kabupaten Bandung yang tidak memiliki daya tarik bagi konsumen, sedangkan peran UMKM di daerahnya masing-masing memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan ekonomi serta dapat memberikan lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran di daerah tersebut berkurang. Sesuai dengan visi pembangunan Kabupaten Bandung untuk menciptakan “Perekonomian yang berdaya saing”. Di awal perencanaan mendirikan Klinik Kemasan melibatkan empat orang yang masing-masing sudah memiliki *jobdesk* baik dari pembimbing, desainer, operator, dan logistik. Adapun persiapan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung untuk mendirikan Klinik Kemasan agar meningkatkan inovasi kemasan UMKM, yaitu dengan menyediakan

ruang Klinik Kemasan dan mobil Klinik Kemasan. Awal tahun 2014 mulai merencanakan untuk mendirikan Klinik Kemasan dan terlaksanakan pada awal tahun 2015.

2. **Tujuan** pelayanan publik Klinik Kemasan yaitu untuk meningkatkan daya jual dari produk-produk tersebut dan memberikan pengetahuan maupun keterampilan para pelaku UMKM dalam meningkatkan inovasi kemasan. Caranya dengan melakukan konsultasi bersama Klinik Kemasan, mengikuti pembinaan tata cara pembuatan kemasan yang benar, dan mengikuti perlombaan inovasi kemasan.
3. **Sasaran Komunikasi** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung melalui pelayanan Publik Klinik Kemasan yaitu para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Mengenali sasaran komunikasi sangat penting dalam melakukan strategi komunikasi. Petugas Klinik Kemasan diharuskan mengetahui keinginan pelaku UMKM mengenai kemasan produk dan tren kemasan seperti apa saja yang sedang diinginkan oleh masyarakat dan mengenali karakter maupun *backgorund* setiap pelaku usaha agar komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.
4. **Peranan Komunikator** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung melalui pelayanan Publik Klinik Kemasan yaitu sarjana desain produk dari Universitas Telkom. Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung sudah melakukan kerjasama dengan Universitas Telkom dalam segala bidang. Hal tersebut berlaku juga pada Klinik Kemasan yang melakukan MoU dengan Universitas Telkom sesuai arahan Pemda Kabupaten

Bandung dan Universitas Telkom memiliki jurusan desain produk sehingga lulusan dari universitas tersebut sesuai dengan kebutuhan Klinik Kemasan.

5. **Pesan** yang disampaikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung melalui pelayanan Publik Klinik Kemasan cenderung informatif dengan pendekatan personal. Petugas Klinik Kemasan ketika melakukan konsultasi dengan pelaku UMKM, mereka memberikan edukasi sesuai dengan keinginan pelaku UMKM dan di akhir tanpa memaksa atau mengedepankan argumennya mereka melakukan kesepakatan mengenai desain kemasan dengan pelaku UMKM. Inovasi kemasan pelaku UMKM itu dapat dibedakan karena setiap pelaku UMKM memiliki karakter yang berbeda dan segmentasi pasar yang berbeda. Cara menentukan bentuk, warna, font, dan bahan inovasi kemasan dilakukan secara diskusi saat melakukan konsultasi
6. **Media** yang digunakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung melalui pelayanan Publik Klinik Kemasan yaitu media sosial untuk membagikan kegiatan-kegiatan Klinik Kemasan, media visual berupa produk inovasi kemasan yang sudah jadi, serta memberikan powerpoint dan praktek pembuatan kemasan kepada para pelaku Industri Kecil Menengah. Dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Klinik Kemasan yaitu menggunakan sosial media instagram dan facebook yang mulai bergerak pada awal tahun 2019.

Fungsi media tersebut tak hanya membagikan kegiatan Klinik Kemasan namun juga memberikan informasi mengenai pembuatan *packaging*.

7. **Evaluasi** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung melalui Pelayanan Publik Klinik Kemasan yaitu dilakukan perbulan dengan melibatkan Kepala Bidang Industri Agro, Kepala Seksi Makanan Minuman, dan seluruh petugas Klinik Kemasan. Di era serba digital mengharuskan produk-produk UMKM terus meningkatkan daya jual di sosial media. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi Klinik Kemasan di tahun 2020 untuk membuat video B-roll dan foto produk.
8. **Strategi Komunikasi** melakukan penyusunan rencana menyediakan ruang konsultasi dan mobil pelayanan, penetapan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berinovasi kemasan, penentuan sasaran komunikasi yaitu para pelaku UMKM di Kabupaten Bandung, pemilihan peranan komunikator tenaga ahli desain produk, penyusunan pesan informatif dan pendekatan personal, pemilihan media visual berupa sampel produk inovasi kemasan dan praktik pembuatan kemasan serta media sosial instagram dengan facebook, proses evaluasi sebulan sekali dengan melibatkan ketua bidang industri agro, ketua seksi makanan minum dan tim klinik kemasan. Strategi komunikasi yang dilaksanakan Disperindag Kabupaten Bandung melalui Klinik Kemasan dianggap telah berfungsi meningkatkan inovasi kemasan dari pelaku UMKM, terbukti dengan keberhasilan Kabupaten Bandung dalam menjuarai tiga kategori perlombaan pada Ethnic Food West Java 2019.

5.2 Saran

Sudah selayaknya bagi sebuah penelitian untuk memberikan sesuatu yang berguna terutama bagi instansi atau lembaga yang diteliti. Berikut ini saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian:

5.2.1 Saran Bagi Disperindag Kabupaten Bandung

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung sebaiknya dapat memfasilitasi pelatihan sumber daya manusia untuk SDM Klinik Kemasan sehingga pengetahuan dan keterampilan SDM Klinik Kemasan dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan permintaan pasar
2. Akan lebih baik jika Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung dapat menambahkan tenaga ahli yang meliputi komunikasi, pemasaran, dan content creator dalam pengembangan wawasan para pelaku UMKM.
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung juga dapat menambahkan fasilitas dan media yang dapat digunakan pada pelayanan publik Klinik Kemasan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih baik dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian mengenai pelayanan publik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak lagi bahan referensi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi peneliti.